

**PASANGAN KELUARGA TKI DALAM MENJAGA KETAHANAN
KELUARGA
(STUDI DI DESA DALEGAN KECAMATAN PANCENG KABUPATEN
GRESIK)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM/ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

**BAGASKARA FAIZ AL-HAQI
18103050078**

PEMBIMBING:

Dra. Hj. ERMI SUHASTI SYAFEI, M.S.I.

**HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-907/U.n.02/D5/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PASANGAN KELUARGA TKI DALAM MENJAGA KETAHANAN KELUARGA (STUDI DI DESA DALEGAN KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **BAGASKARA FAIZ AL-HAQI**
Nomor Induk Mahasiswa : **18103050078**
Telah diujikan pada : **Kamis, 22 Juni 2023**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

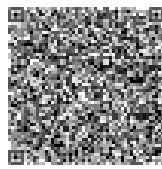
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Hj. Erni Subasi Syafa'i, M.SI
SIGNED

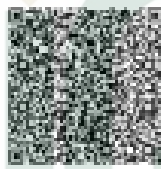
Valid ID: 644653546464



Penguji I

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
SIGNED

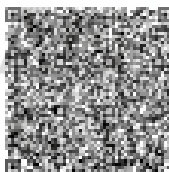
Valid ID: 644646274646



Penguji II

Siti Djazimah, S.Ag., M.SI
SIGNED

Valid ID: 644646274646



Yogyakarta, 22 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Prof. Dr. Dra. H. Mukhlis, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 644653546464

ABSTRAK

Keluarga merupakan satuan terkecil dalam Masyarakat, yang terdiri dari Ayah, Ibu dan Anak. Dalam mencapai kata keluarga selayaknya melewati suatu Proses yakni Perkawinan. Perkawinan atau nikah dalam KBBI memiliki arti ikatan (akad) Perkawinan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan ajaran agama, maka suatu Prosesi pernikahan merupakan sesuatu yang sacral dan tidak lepas dari unsur agama yang sangat kuat. Dalam kompilasi Hukum Islam (KHI) pernikahan memiliki arti yaitu, akad yang sangat kuat atau *Mīsaqan Galīzan* untuk mentaati perintah Allah SWT dan melaksanakannya merupakan ibadah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya keluarga TKI dalam ketahanan keluarga di desa Dalegan Kecamatan panceng Kabupaten Gresik. Berdasarkan hasil penelitian kepada para mantan Tenaga kerja Indonesia yang ada di Desa Dalegan mengalami kesulitan dalam penerapan ketahanan keluarga. Latar belakang kurangnya pengetahuan agama dan kesiapan pribadi untuk menikah menyebabkan fungsi suami dan istri tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu dengan menggunakan data dan informasi yang terdapat di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik Pendekatan yang digunakan adalah Normatif hukum sebagai norma atau kaidah yang berlaku sebagai pedoman berperilaku masyarakat dan penelitian hukum Sosiologis yaitu suatu cara pandang hukum sebagai fenomena sosial dengan pendekatan struktural Penelitian hukum empiris merupakan pendekatan penelitian menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia baik verbal maupun nyata. Pengambilan wawancara dari narasumber yang merupakan TKI sebagai data primer serta beberapa sumber literatur yang menjadi data sekunder lalu penulis menggunakan data analisis berdasarkan metode kualitatif yaitu analisis yang menghubungkan dengan hukum Islam dan beberapa konsep teori lain.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kondisi ketahanan keluarga TKI di desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik yang belum sepenuhnya dapat mengupayakan ketahanan keluarga, hal ini dikarenakan beberapa tindak kekerasan dalam rumah tangga, konflik berkepanjangan, selisih paham serta penyakit kronis yang diderita setelah pulang bekerja di luar negeri. Meskipun tidak semua keluarga mengalaminya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam upaya menjaga ketahanan keluarga menjadi seorang TKI bukanlah suatu solusi yang sepenuhnya baik dalam perkembangan keluarga, justru kemungkinan gagal lebih besar dari kesuksesan dalam mencapai ketahanan keluarga.

Kata Kunci : *Ketahanan keluarga, Tenaga kerja Indonesia.*

ABSTRACT

The family is the smallest unit in society, consisting of father, mother and children. In reaching the word family it is appropriate to go through a process, namely marriage. Marriage or marriage in KBBI means a marriage contract that is carried out in accordance with legal provisions and religious teachings, so a wedding procession is something sacred and cannot be separated from very strong religious elements. In the compilation of Islamic Law (KHI) marriage has the meaning that is, a very strong contract or *Mīṣaqan Galīẓan* to obey the commands of Allah SWT and carry them out is worship.

This study aims to determine the efforts of Indonesian workers families in family resilience in Dalegan Village, Panceng subdistrict, Gresik Regency. Based on the results of research on former Indonesian workers in Dalegan Village, they experienced difficulties in implementing family resilience. The background of the lack of religious knowledge and personal readiness for marriage causes the function of husband and wife not to work as they should.

This research uses interview, observation, and documentation methods. The type of research used is field research, namely by using data and information contained in Dalegan Village, Panceng District, Gresik Regency. The approach used is Normative law as a norm or rule that applies as a guideline for community behavior and Sociological legal research, namely a perspective law as a social phenomenon with a structural approach Empirical legal research is a research approach using empirical facts taken from human behavior both verbal and real. Taking interviews from informants who are migrant workers as primary data as well as several sources of literature which become secondary data, the author uses data analysis based on qualitative methods, namely analysis that relates to Islamic law and several other theoretical concepts.

The results of the study concluded that the resilience of Indonesian workers families in Dalegan Village, Panceng Subdistrict, Gresik Regency had not been fully able to strive for family resilience, this was due to several acts of domestic violence, prolonged conflicts, misunderstandings and chronic illnesses suffered after returning to work abroad. Although not all families experience it. This shows that in an effort to maintain family resilience, becoming a TKI is not an entirely good solution for family development, in fact the possibility of failure is greater than success in achieving family resilience.

Keywords: *Resilience, Indonesian Workers.*

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Bagaskara Faiz Al-Haqi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan, maka kami berpebdapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Bagaskara Faiz Al-Haqi

NIM : 18103050078

Judul : PASANGAN KELUARGA TKI DALAM MENJAGA KETAHANAN KELUARGA
(STUDI DI DESA DALEGAN KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK)

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Dzulqa'dah 1444 H

12 Juni 2023 M

Pembimbing



Dra. HJ. Ermi Suhasti Syafei, M.SI.

NIP. 19620908 198903 2 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagaskara Faiz Al-Haqi
NIM : 18103050078
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Juni 2023 M
23 Dzulqa'dah 1444 H

Yang menyatakan,



Nama : Bagaskara Faiz Al-Haqi
NIM: 18103050078

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لَوْ لَكَ مِنْ سِوَاكَ

“kalau bukan kamu lalu siapa selain kamu”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Diri saya sendiri.

Kepada kedua orang tua saya, Bapak Ichwan Fanani dan Ibu Nur Anis Ekowati
(Almh),

Adik-adik saya Bintang Faiz Ar-Robbany dan Sahirah Faiz Al-Mumtaz, serta
Keluarga besar dari Bapak dan dari Ibu.

Teman-teman PC IMM Sleman 2021/2022 juga PK IMM Syariah dan Hukum,
teman-teman Wisma Box, teman-teman Survival Generation terkhusus yang ada
di Yogyakarta yang telah menghibur disetiap tempatnya.

Sege nap dosen dan teman-teman Almameter Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta. Dan juga Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas
Syari'ah dan Hukum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan huruf dari satu bahasa ke bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi ini berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0534 b/U/1987. Adapun uraian secara garis besarnya sebagaimana tulisan berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Nama	Huruf latin
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	muta'addidah
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperluka bagi kata-kata Arab yang sudah tterserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-Auliya'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dhammah, maka ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakah al-Fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

---◌--- فَعَلَ	Fathah	Ditulis	a fa'ala
---◌--- ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	I żukira
---◌--- يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	U yazhabu

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis Ditulis	Ā jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati تَنْسَ	Ditulis Ditulis	Ā tansā
3	kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis Ditulis	Ī karīm
4	dammah + wawu mati فُرُوضٌ	Ditulis Ditulis	Ū furūḍ

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	Ai bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْلٌ	Ditulis Ditulis	Au qaul

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

Kata sandang yang diikuti oleh Huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَّاسُ	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan Huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samā'
الشَّمْسُ	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Zawī al-Furūḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	Ahl as-Sunnah

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital yang berlaku sama seperti di EYD. Antara lain, huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi-al-Qur'ān

K. Pengecualian

Pedoman tranliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat, dan sebagainya.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.

- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.

Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan,

Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif, dan sebagainya



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد

Segala puji syukur atas kehadiran Allah yang selalu memberikan rahmat, nikmat, hidayah, serta *'inayah*-Nya, sehingga Penelitian Skripsi yang disusun tulis ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa rahmat bagi alam semesta.

Alhamdulillah, penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pasangan Keluarga TKI Dalam Menjaga Ketahanan Keluarga (Studi Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik)”** Sebagai syarat kelulusan untuk menerima gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan tulisan ini pasti masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik dalam penyusunan kata, penyampaian materi yang belum, dan lain sebagainya. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini terdapat banyak bantuan dan motivasi yang penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:


1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam dan Ibu Siti Muna Hayati, selaku Sekertaris Progam Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafei, M.SI., selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, serta petunjuk-petunjuk dari kritik dan saran yang baik bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Siti Djazimah S.Ag., M.SI., selaku dosen akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam menentukan judul penulisan proposal skripsi.
6. Kepada 3 Narasumber Penulis Bapak Abdul Fatah, Ibu Rabiatur, Ibu Sri Wulan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dengan penulis.
7. Kepada kedua orang tua penulis Ichwan Fanani dan Almh. ibu Nur Anis Ekowati,serta kedua adik saya Bintang Faiz Ar-Rabbany dan Sahirah Faiz Al-Mumtaz yang selalu memberikan dukungan, doa serta kesabarannya yang selalu memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Dosen-dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengarahan kepada penulis semasa menempuh perkuliahan ini.
9. Penjaga perpustakaan utama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu memberikan pelayanan kepada penulis hingga bisa menyelesaikan berbagai tugas terutama dalam skripsi ini.
10. Kepada teman angkatan 2018 yang berharga dan selalu menjadi *support system* bagi penulis hingga pada saat ini.
11. Serta kepada seluruh pihak yang telah mencurahkan ide, fikiran, saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis tanpa pamrih, mohon maaf penulis tidak dapat menyebutkan satu-persatu namun hal itu tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih dari penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah, penulis panjatkan doa dan syukur atas segala kebaikan yang penulis terima, semoga hal tersebut dapat dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, umumnya untuk para pembaca. Besar harapan penulis dalam menerima masukan atau kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 23 Dzulqaidah 1444 H
12 Juni 2023 M

Penyusun



Bagaskara Faiz Al-Haqi
NIM 18103050078

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	5
D. Telaah pustaka	6
E. Kerangka teoritik	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PENGERTIAN TKI, KONSEP KETAHANAN KELUARGA DAN KELUARGA SAKINAH.....	21
A. Pengertian TKI (Tenaga Kerja Indonesia).....	21
B. Pengertian dan penjelasan tentang teori Ketahanan Keluarga	23
C. Ketahanan Keluarga dalam Prespektif Hukum Islam	28
D. Tingkatan keluarga Sakinah.....	31
BAB III DATA LAPANGAN.....	38
A. Gambaran Umum Desa Dalegan.....	38
B. Profil keluarga TKI Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik ..	42
C. Upaya Keluarga TKI Dalam Menjaga Ketahanan Keluarga.....	45
D. Faktor Penyebab Suami/Istri menjadi TKI	55
F. Dampak Suami/Istri menjadi TKI.....	61
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PASANGAN KELUARGA TKI DALAM MENJAGA KETAHANAN	

KELUARGA DI DESA DALEGAN KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK.....	67
A. Analisis Upaya Keluarga TKI Dalam Menjaga Ketahanan Keluarga.....	67
B. Analisis Hukum Islam terhadap Ketahanan keluarga TKI di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik	84
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
TERJEMAHAN AL-QUR'AN HADIST DAN ISTILAH ASING	ii
SURAT IZIN PENELITIAN.....	iv
SURAT BUKTI WAWANCARA	v
HASIL WAWANCARA	viii
CURICULUM VITAE.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan satuan terkecil dalam Masyarakat, yang terdiri dari Ayah, Ibu dan Anak. Dalam mencapai kata keluarga selayaknya melewati suatu Proses yakni Perkawinan. Perkawinan atau nikah dalam KBBI memiliki Arti ; ikatan (akad) Perkawinan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan ajaran agama,¹ dari suatu Prosesi pernikahan merupakan sesuatu yang sacral dan tidak lepas dari unsur agama yang sangat kuat. Dalam kompilasi Hukum Islam (KHI) pernikahan memiliki arti yaitu, akad yang sangat kuat atau *Mīsaqan Galīzan* untuk mentaati perintah Allah SWT dan melaksanakannya merupakan ibadah.²

Perkawinan atau pernikahan merupakan suatu gerbang awal dalam mencapai kata keluarga, di mana prosesnya pun tidak bisa dianggap sepele. Banyak faktor yang harus dipersiapkan dalam menuju kata sah. Persiapan yang dilakukan haruslah benar-benar matang baik dari mempelai perempuan maupun laki-laki, secara fisik, mental, maupun finansial. Kehidupan rumah tangga merupakan suatu jenjang kehidupan yang benar-benar berbeda dari masa lajang, karena nantinya akan hidup sebagai seorang pasangan yang hampir separuh hidup akan saling memberikan satu sama lain.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996) h. 1028.

² Kompilasi Hukum Islam Bab II *Tentang Dasar-dasar Perkawinan* Pasal 2.

Persiapan yang perlu disiapkan dalam menjalani sebuah pernikahan harus dibarengi dengan pengetahuan yang cukup, banyak sekali informasi-informasi terkait apa saja yang akan dihadapi pasca menikah, bukan hanya semata sudah halalnya suatu hubungan akan tetapi masih banyak hal yang lainnya. Mungkin dalam beberapa kasus ada yang mengalami minim dalam pengetahuan rumah tangga sehingga menyebabkan retaknya hubungan rumah tangga tersebut atau bisa dibilang premature dalam berumah tangga. Pada dasarnya dalam keluarga sendiri memiliki 2 pembagian, yaitu: keluarga kecil (*nuclear Family*) yang beranggotakan orang tua ayah dan ibu tanpa anak. Kedua Keluarga luas (*Extended Family*) yang terdiri dari keluarga kecil ditambah dengan kerabat baik jauh maupun dekat³.

Dalam Al-Qur'an konsep keluarga dikenal dengan *al-Ahl*, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا⁴

Penafsiran *al-Ahl* ada bermacam-macam, salah satunya dari Al-Maghribi menafsirkan “Keluarga” terdiri dari ayah, ibu, anak dan Khadam (Pembantu). Keluarga Sakinah di sini menganut prinsip Extended Family yakni pola keluarga luas, yang mana nantinya akan melahirkan suatu bentuk tanggung jawab dari setiap personal dari keluarga luas tersebut, tanggung jawab atas kesejahteraan keluarga kecil ataupun luas (kerabat) dan nantinya

³ Majlis Tarjih dan Tabligh PP Muhammadiyah, *Berita Resmi Muhammadiyah No. 08 2018 tuntunan Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2018), hlm. 96.

⁴ At-Tahrim (66):6.

bentuk implementasinya dapat bersifat ekonomis, psikologis dan Pendidikan sehingga rasa aman dan tenteram akan tercipta dalam suatu keluarga atau rumah tangga.

Keluarga Sakinah merupakan suatu istilah yang muncul dari penjabaran firman Allah SWT yaitu :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَ رَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ⁵

Kalimat *mawaddah-wa rahmah* yang memiliki arti saling mencintai dan kasih sayang. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa tujuan berumah tangga menciptakan suatu ketenangan dan ketentraman sehingga satu sama lain merasa aman dan nyaman dalam menjalani kehidupannya. Tidak lupa juga asas dari pembentukan keluarga Sakinah adalah Tauhid, bahwasannya kedua mempelai menyadari akan semua proses kondisi serta keadaan dalam kehidupan keluarga berpusat pada Allah SWT dan menyerahkan kepada-Nya.

Dalam Prakteknya menjalin rumah tangga tidak selamanya mengalami hal yang menyenangkan, pasti akan datang masa pasang surut dalam hubungan, factor yang dialami pun bermacam-macam, terkadang permasalahan seperti ekonomi, keluarga besar ataupun psikologis dari tiap pasangan menjadi pengaruh besar dalam hubungan. Komitmen dari tiap pasangan untuk memperbaiki segala permasalahan yang dating harus menjadi

⁵ Ar-Ruum (30): 21.

salah satu benteng pertahanan dari hubungannya. Tidak jarang pula pasangan yang memiliki permasalahan yang akhirnya tidak terpecahkan sehingga berakhir dengan kandasnya rumah tangga atau memutuskan untuk bercerai.

Salah satu hal yang penting dalam rumah tangga adalah materiel atau ekonomi. Butuh persiapan yang matang dalam mempersiapkannya, tidak jarang pula demi mencukupi kebutuhan ekonominya pasangan suami istri bekerja di luar negeri, yang pastinya akan mengurangi intensitas antara keduanya, sehingga bisa mengakibatkan kegoyahan dalam hubungan rumah tangga tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara penyumbang tenaga kerja terbanyak di dunia, tercatat hampir 3,2 Juta per tahun 2021 tenaga kerja Indonesia tersebar di berbagai negara. Menurut Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) mencatat sekitar 36% dari jumlah keseluruhan berasal dari Jawa Timur atau dikalkulasikan sekitar 28.810 orang yang menjadi tenaga kerja Indonesia⁶. Angka tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan TKI masih menjadi tujuan masyarakat Indonesia dalam mencari penghasilan.

Bekerja sebagai TKI pasti memiliki konsekuensi tersendiri dan perlu pengorbanan yang besar pula, seperti meninggalkan keluarga, sanak saudara bahkan anak istri bila sudah menikah. Komunikasi dapat dipastikan merupakan suatu hambatan terbesar meskipun teknologi komunikasi seperti

⁶ Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, *Daerah Asal Pekerja Migran Indonesia Terbanyak*, <https://databoks.katadata.co.id/index.php/datapublish/2022/03/16/daerah-asal-pekerja-migran-indonesia-terbanyak-dari-jawa-timur>, akses Maret 2022.

gawai atau gadget saat ini memberi banyak kemudahan dalam berkomunikasi. Dalam bekerja kadang kala mengalami kejadian tidak mengenakan dan tak jarang mengalami musibah sehingga dapat menghambat dalam melakukan pekerjaan, apalagi jauh dari keluarga.

Penelitian tentang ketahanan keluarga dalam keluarga TKI dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana kualitas ketahanan keluarga dalam keluarga di desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik apalagi dalam keluarga TKI yang mana menjadi salah satu mayoritas pencaharian di desa Dalegan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PASANGAN KELUARGA TKI DALAM MENJAGA KETAHANAN KELUARGA (STUDI DI DESA DALEGAN KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK)"

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana upaya pasangan keluarga TKI di Desa Dalegan, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik dalam menjaga ketahanan keluarganya ?
2. Bagaimana Tinjauan hukum Islam terhadap upaya pasangan keluarga TKI di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik dalam Menjaga Ketahanan Keluarganya ?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan upaya yang telah dilakukan pasangan keluarga TKI di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik dalam menjaga ketahanan keluarga
2. Untuk menjelaskan tinjauan hukum Islam terhadap upaya yang dilakukan pasangan keluarga TKI di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik dalam menjaga ketahanan keluarganya.

Adapun kegunaan penelitian ini:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin membahas upaya pasangan keluarga TKI dalam menjaga ketahanan keluarganya, serta dapat memberikan kontribusi baru bagi Khazanah keilmuan khususnya dalam bidang Hukum Keluarga Islam. Di samping itu penelitian ini juga disusun untuk dapat diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendukung sumber bacaan keilmuan bagi para pelajar/mahasiswa, serta dapat menambah wawasan tentang pengetahuan hukum Islam terkait upaya pasangan keluarga TKI dalam menjaga ketahanan keluarganya, melalui hasil penelitian ini diharapkan pembaca terutama masyarakat, menjadi tahu dan paham mengenai upaya pasangan keluarga TKI dalam menjaga ketahanan keluarganya, terutama terhadap pengaplikasiannya di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

D. Telaah pustaka

Beberapa hasil penelusuran serta penelitian yang dilakukan oleh penulis, berkaitan tentang tulisan atau karya ilmiah terkait hubungan suami/istri yang bekerja sebagai TKI ada beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan hal tersebut hal tersebut menjadi acuan bagi penulis untuk secara khusus membahas tentang "Pasangan Keluarga TKI Dalam Menjaga Ketahanan Keluarga (Studi Di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik)" Pembahasan yang akan disajikan pastinya memiliki perbedaan dengan telaah pustaka yang akan dipaparkan berikut ini.

Dalam pembahasan telaah pustaka ini penulis setidaknya menemukan 6 tulisan atau karya ilmiah yang memiliki kemiripan dengan pembahasan skripsi ini, pokok pembahasan yang pastinya memiliki perbedaan meskipun objek penelitian yang memang hampir sama, sehingga dapat dijadikan pandangan bagi penulis itu sendiri.

Pertama, skripsi Eli Karlina, dengan judul "Pengaruh bekerja di luar negeri terhadap tingkat ekonomi dan perceraian (Studi kasus di Desa Cikedung Kabupaten Indramayu)". Pokok pembahasan dalam penelitian Eli Karlina merupakan efek dari bekerja sebagai TKI dalam kehidupan social di masyarakat. Fokus utamanya adalah bidang ekonomi, yang merupakan hal penting dalam rumah tangga. Tulisan ini menjelaskan bagaimana perubahan dan perkembangan ekonomi keluarga TKI, apakah pekerjaannya di luar negeri akan berpengaruh juga dalam rumah tangganya, dan berakhir dengan

perceraian atau tidak⁷. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pembahasan tentang bagaimana keluarga TKI di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik menjaga ketahanan keluarga.

Kedua, Tesis Imas Bagus Putra dengan judul “Makna Keluarga Sakinah Prespektif Para Suami Keluarga TKI Di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo”. Dalam tulisan tersebut Imas menjelaskan bagaimana konsep Keluarga sakinah menurut pandangan para suami yang ditinggal oleh istrinya yang bekerja sebagai TKW. Sebagaimana yang dimaksud dalam keluarga sakinah bukan hanya sebuah keluarga yang tidak memiliki sebuah permasalahan dalam keluarga tersebut tapi bagaimana keluarganya menyelesaikan permasalahan-permasalahannya. Bagaimana mewujudkan keluarga sakinah menurut pandangan seorang suami dari istri TKW⁸. Perbedaan dengan penelitian ini selain dari ketahanan keluarga adalah bagaimana pemenuhan Hak & Kewajiban dari Keluarga TKI di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik menurut keluarga sakinah.

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Agus Baihaqi dengan judul “Komunikasi keluarga buruh Indonesia: Masalah dan Penyelesaian”. Dalam Artikel ini Baihaqi menjelaskan bekerja sebagai TKI memiliki kendala dibidang Komunikasi yang sulit, apalagi Intensitas pertemuan yang tergolong

⁷ Eli Karlina, “Pengaruh bekerja di luar negeri terhadap tingkat ekonomi dan perceraian (studi kasus di desa Cikedung Kabupaten Indramayu)” *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016 hlm. 2-16.

⁸ Imas Bagus Putra, “Makna Keluarga sakinah Prespektif para suami keluarga TKI di desa Ngrupit Kec. Jenangan Kab. Ponorogo” *Thesis* IAIN Ponorogo, 2018 hlm. 3-20.

jarang menyebabkan kelonggaran dalam komunikasi sehingga berdampak dalam ketahanan rumah tangga yang buruk bahkan bias berdampak pada perceraian. Solusi yang mungkin digunakan adalah komunikasi jarak jauh (*long distance*) menggunakan handphone, pada akhirnya dapat dilihat keefektivitasan dalam menanggulangi hal di atas⁹. Pembahasan tentang komunikasi juga sedikit disinggung dalam penelitian ini tapi bukan menjadi pokok pembahasan sehingga ini menjadi pembeda dalam penelitian ini.

Keempat, artikel yang ditulis oleh Muchimmah dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Perceraian Di Kalangan Buruh Migran (Studi Kasus Di Desa Banjarsari Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap)”. Muchimmah menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perceraian buruh migran di Desa Banjarsari dan pandangan Hukum Islam terhadap perceraian buruh migran di Desa tersebut. Beberapa analisis dari penyebab keretakan hubungan suami istri TKI¹⁰. Perbedaan dengan penelitian ini adalah bagaimana keluarga TKI di Desa Dalegan mempertahankan rumah tangga bukan hanya dari sudut pandang perceraian tapi juga keluarga yang bisa mempertahankan keluarga tersebut.

Kelima, skripsi Asnawati Saputri yang berjudul “Dampak Bekerja Di Luar Negeri Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi kasus di Desa Labuhan Ratu)” Asnawati menjelaskan tentang bagaimana dampak yang dirasakan

⁹ Agus Baihaqi “Komunikasi Keluarga Buruh Migran Indonesia: Masalah dan Penyelesaian”, *Jurnal komunikasi* Universitas dr. Soetomo, hlm 19 Vol.1 No. 2, Juni 2018, hlm. 23.

¹⁰ Muchimmah, ”Perceraian di kalangan buruh Migran di desa Banjarsari, nusawungu kab. Cilacap” *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam* hlm 6 Vol. 13 No. 1, 2020, hlm. 25.

sebagai TKI dalam keharmonisan rumah tangga dan bagaimana seorang TKI memenuhi hak & kewajibannya¹¹. Perbedaan dengan penelitian ini adalah menjelaskan tentang proses mempertahankan keluarga ala TKI.

Keenam, artikel yang ditulis oleh Yunita Dwi Pristiani dan Agus Widodo dengan judul “Ketahanan Keluarga Pasangan menikah yang bekerja di luar negeri (kajian di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang). Artikel Yunita dan Agus menjelaskan tentang upaya mempertahankan rumah tangga yang dialami oleh pekerja TKI, yang mana dapat diukur dari tingkat keharmonisan pasangan, kualitas Pendidikan anak, dan kondisi keekonomian pasangan, sekaligus menemukan solusi efektif dalam menangani permasalahan rumah tangga¹². Perbedaan dengan penelitian ini adalah pendekatan yang dipakai untuk mengukur tingkat ketahanan keluarga.

E. Kerangka teoritik

Kerangka teoritik adalah suatu mata pisau atau konsep yang akan menjadi patokan analisis masalah dalam karya tulis ini yang nantinya akan dipecahkan dalam sebuah penelitian. berikut adalah kerangka teoritik yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini.

¹¹ Asmawati Saputri “Dampak bekerja di luar negeri terhadap Keharmonisan keluarga (studi kasus didesa Labuhan Ratu” *Skripsi* IAIN Metro, 2018, hlm. 25.

¹² Yunita Dwi Pristiani dan Agus Widodo “Ketahanan Keluarga pasangan menikah yang bekerja diluar nikah” (kajian di desa Kalirejo kecamatan kalipare kabupaten Malang)” *Jurnal Riset Dan Konseptual*, hlm 18 Vol. 3, no. 2, Univ. Nusantara PGRI Kediri Mei 2018, hlm. 45.

Pernikahan merupakan suatu momentum sakral dalam perjalanan hidup seseorang, dapat dipastikan rata-rata setiap orang pasti ingin melangsungkan pernikahan, dan harapan yang besar pun di letakkan pada suatu ikatan dan hubungan tersebut, harapan membangun rumah tangga hidup dengan sejahtera dan damai dalam masa hidupnya. Konsekuensi dari ikatan tersebut adalah menjalani hidup Bersama dengan pasangan, tugas antara suami dan istri pun harus beririsan dengan baik dalam kesehariannya, baik hak maupun kewajiban keduanya. Dengan ini penulis ingin menggunakan suatu konsentrasi teori antara lain :

Teori ketahanan Keluarga

Menurut Frankenberger, Ketahanan keluarga (*Family Resilience/family Strength*) merupakan suatu kondisi kecukupan dan kesinambungan akses terhadap pendapatan dan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dasar antara lain : Pangan, Air bersih, layanan Masyarakat dan Interaksi sosial.¹³ Pandangan lain mendefinisikan ketahanan keluarga sebagai suatu kondisi dinamik keluarga yang memiliki keuletan, ketangguhan dan kemampuan fisik, materil dan mental untuk hidup secara mandiri.¹⁴

Ketahanan keluarga merupakan Konsep kemampuan sebuah keluarga untuk mengolah dan mengembangkan dirinya untuk bertahan dan beradaptasi dengan berbagai kondisi yang berubah-ubah secara dinamis serta memiliki

¹³ Frankenberger T.R dan M. K McCaston "The Household Livelihood Security Concept" *Food, Nutrition and Agriculture Journal* 22 30-33. Tahun 1998, hlm. 2.

¹⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 *Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera* Bab I Pasal I No. 6 Tahun 1994.

sikap adaptif dan positif terhadap berbagai tantangan keluarga. Sikap ini sangat dibutuhkan dalam menjaga keutuhan keluarga yang pastinya diderai dengan berbagai macam permasalahan.¹⁵ Dalam konsep ketahanan keluarga ini memiliki beberapa dimensi dalam menentukan ketahanan keluarga, antara lain:

1. Landasan Legalitas dan Keutuhan Keluarga
2. Ketahanan Fisik
3. Ketahanan Ekonomi
4. Ketahanan Sosial Psikologis
5. Ketahanan Sosial dan Budaya.

Konsep ketahanan keluarga yang nantinya menjadi teori dalam pembahasan keluarga TKI di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik dengan segala upaya dalam mempertahankan keutuhan keluarga dengan berbagai permasalahan yang terjadi, sehingga menjadi mata pisau dalam mengupas fenomena yang terjadi dilapangan.

F. Metode Penelitian

Menurut Sukharmad, metode penelitian adalah prosedur penelitian ilmiah berupa uraian yang sistematis, teratur, dan teratur. Studi ini menggunakan langkah-langkah sistematis secara konsisten mulai dari

¹⁵ Badan Pusat Statistik Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak, *Pembangunan Ketahanan Keluarga*, (Jakarta: CV Lintas Khatulistiwa, 2016) hlm. 6 dan 7.

pengumpulan data dan informasi hingga pengolahan dan analisis ilmiah¹⁶. Adapun metode penelitian dalam skripsi ini yakni sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah orang dalam komunitas penelitian dan sumber informasi. Subjek penelitian juga dipahami sebagai orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi konteks penelitian¹⁷.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah variabel penelitian, konsep atau fenomena yang memiliki variasi atau ragam nilai baik dari segi bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar yang akan dijadikan bahan penelitian¹⁸.

3. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Field Research* atau penelitian lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam keadaan ilmiah, penelitian yang digunakan untuk memahami mengenai apa yang dialami subjek penelitian.¹⁹ penulis secara langsung mencari data kepada narasumber yang merupakan keluarga TKI di Desa Dalegan

¹⁶ Andi Pranowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media. 2016) hlm. 15

¹⁷ Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian* (Antasari Press: Banjarmasin 2011) hlm. 62

¹⁸ *Ibid* hlm. 49

¹⁹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Tarsoto:Bandung,1995), hlm. 58

Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Data yang didapat dari penelitian ini dijadikan data primer oleh penulis.

4. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif analitis, yakni suatu penelitian yang mana terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan apa adanya dalam lapangan sehingga terdapat penyingkapan fakta.²⁰ Di sini penulis berusaha menanyakan kepada narasumber bagaimana problematika yang terjadi dalam rumah tangga seorang pekerja TKI dan mengungkap fakta bagaimana andil dari pemerintahan setempat dalam menangani segala permasalahan yang dialami oleh masyarakatnya.

5. Sumber data

Menurut Suharsini Arikunto, sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua sumber data penelitian.²¹ Dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua sumber data penelitian, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.²² Berikut adalah sumber data yang digunakan penulis dalam Menyusun Skripsi :

a. Sumber data primer

²⁰ Herman Warsito, *pengantar metodologi penelitian* (Jakarta: Gramedia 1973) hlm. 12.

²¹ Suharsini Arikunto, *Produser Penelitian : Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1998). Hlm 114

²² Andi Pranowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media. 2016) hlm. 112

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat langsung dan orisinil serta menghubungkan dengan suatu peristiwa.²³ Data primer yang digunakan penulis merupakan hasil wawancara kepada narasumber, pengamatan dan dokumentasi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap atau pendukung data primer sesuai dengan kebutuhan data penelitian.²⁴ Data yang digunakan adalah beberapa teori yakni Ketahanan Keluarga dan tingkatan Keluarga Sakinah yang di dapatkan dari sebuah buku atau karya tulis yang telah ada terlebih dahulu, yang mana memiliki kesinambungan terhadap karya tulis ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah strateis dalam mendapatkan data penelitian.²⁵ Berikut ini adalah Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi yang dilakukan oleh pihak pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).²⁶ Dalam penelitian ini

²³ *Ibid.* hlm 121.

²⁴ *Ibid* hlm. 122

²⁵ *Ibid* hlm. 34

²⁶ Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian* (Antasari Press: Banjarmasin 2011) hlm. 75

peneliti mewawancarai 3 responden dari Suami/Istri yang bekerja sebagai TKI di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

b. Pengamatan (Observasi)

Observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.²⁷ Dalam sebuah penelitian pengamatan merupakan sesuatu yang sangat bermanfaat yang dapat digunakan sebagai pengumpulan data, dimana penulis dapat secara langsung mengamati keadaan yang terjadi di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik dan pengamatan dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh sebuah data yang valid dan sesungguhnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data berupa tulisan yang dapat digunakan sebagai sumber data baik itu berupa buku laporan, dokumen, jurnal, pencatatan kegiatan, dan lain sebagainya.²⁸ Yang kemudian data ini dapat dijadikan data sekunder sebagai penunjang data primer.

7. Pendekatan Penelitian

²⁷ *Ibid* hlm. 80.

²⁸ *Ibid* Hlm 85.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Normatif Sosiologis. Penelitian hukum Normatif adalah hukum sebagai norma atau kaidah yang berlaku sebagai pedoman berperilaku masyarakat²⁹. Penelitian hukum sosiologis merupakan suatu metode cara pandang hukum sebagai fenomena sosial dengan pendekatan struktural, menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia baik verbal ataupun secara nyata. guna mendapatkan hasil observasi pada upaya pasangan Suami Istri Yang bekerja sebagai TKI dalam mempertahankan keluarga.

8. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menyortir, menyusun, mengklasifikasikan, memberi kode atau menunjukkan dan mengklasifikasikannya. sehingga dapat diperoleh hasil, berdasarkan pokok bahasan atau masalah yang akan dijawab dalam suatu penelitian.³⁰ Metode dalam analisis data dalam penelitian ini adalah Kualitatif dengan metode Induktif. Penelitian ini dimulai dengan menganalisis fakta di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik serta fenomena yang sedang diamati lalu dihubungkan dengan teori, dalil atau hukum yang berkaitan dengan judul/rumusan masalah kemudian mengeluarkan pernyataan dan diakhiri kesimpulan. Penulis menggunakan model analisis Interaktif yang digagas oleh Miles dan Huberman, yakni dengan tahapan sebagai berikut :³¹

²⁹ Suteki, *Metodologi Penelitian Hukum* (Filsafat, Teori, dan Praktik hlm. 174

³⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: ustaka Ramadhan 2017) hlm. 17.

³¹ *Ibid* hlm.25

1. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan informasi dari dua sumber data primer dan sekunder. Kemudian data yang didapatkan dari dokumentasi dan hasil wawancara tersebut dicatat menjadi dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Deskriptif adalah catatan alami yang dilihat, didengar, dan disaksikan oleh penulis tanpa adanya tafsiran. Reflektif adalah komentar, kesan pendapat. Dan tafsiran penulis tentang temuan dan data penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghapus elemen yang tidak perlu dan mengatur datanya sedemikian rupa untuk dapat menarik dan menguji kesimpulan definitif.³²

3. Penyajian Data

Penyajian Data adalah menampilkan data yang telah diperoleh baik dengan kata-kata atau bentuk diagram serta menggabungkan informasi terorganisir menjadi bentuk yang kohesif dan mudah diakses. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang

³² Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 19

menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.³³

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari operasi dari penelitian penuh, Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian yang didapat melalui fakta lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Bab *pertama*, pendahuluan, bab ini sebagai pengantar yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan yang menjelaskan upaya pasangan keluarga TKI di Desa Dalegan, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik dalam menjaga ketahanan keluarganya penting untuk diteliti. Telaah pustaka menelusuri penelitian tentang keluarga TKI yang pernah dilakukan. Kerangka teori menjelaskan mata pisau yang digunakan untuk membedah penelitian yang akan dibahas. Metode penelitian yang berisi Jenis Penelitian, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pendekatan penelitian, dan analisis data.

Bab *kedua*, Tinjauan umum terkait pengertian Tenaga Kerja Indonesia dan teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni Konsep Ketahanan Keluarga.

Bab *ketiga*, Keluarga TKI di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik yang mencakup Gambaran umum Lokasi, profil keluarga

³³ *Ibid* hlm. 20

TKI Faktor Penyebab suami/Istri bekerja sebagai TKI, pemenuhan hak dan kewajiban suami Istri TKI serta dampak menjadi TKI dalam keluarga.

Bab *keempat*, Analisis penulis terkait Pasangan Keluarga TKI dalam menjaga ketahanan dan harmonisasi keluarga dikaji menurut konsep ketahanan keluarga dan analisis hukum Islam terhadap ketahanan keluarga TKI.

Bab *kelima*, merupakan penutup berupa kesimpulan dan saran yang kemudian dapat bermanfaat bagi kita semua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis kemukakan dalam bab-bab sebelumnya, tentang Ketahanan Keluarga TKI di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian upaya menjaga ketahanan keluarga dari tiga keluarga TKI di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa keluarga TKI belum sepenuhnya dapat menerapkan konsep ketahanan keluarga, hal ini ditunjukkan dengan 2 keluarga yang masih dalam tingkatan Keluarga Sakinah I dan 1 keluarga dalam tingkat keluarga Sakinah II. Upaya yang ditunjukkan oleh setiap keluarga TKI dalam melaksanakan ketahanan keluarga adalah sebagai berikut :
 - a. Landasan Legalitas dan Keutuhan Keluarga : Dalam pelaksanaan legalitas pernikahan sudah rata terlaksana, namun pada menjaga keutuhan keluarga hanya satu keluarga yang dapat melaksanakannya. Hal ini menjadi permasalahan dalam keluarga TKI.
 - b. Ketahanan Fisik : Forsir bekerja dapat menjadi penyebab munculnya penyakit kronis, meskipun secara asupan makanan serta tempat tinggal mencukupi namun beberapa TKI mengalami sakit kronis setelah pulang dari luar negeri.
 - c. Ketahanan Ekonomi : Ekonomi menjadi alasan utama dalam bekerja sehingga aspek ini terpenuhi dalam upaya menjaga

ketahanan ekonomi, terbukti dari peningkatan taraf ekonomi dari keluarga TKI.

- d. Ketahanan Sosial Psikologis : Meskipun dalam ekonomi terpenuhi namun beda halnya psikologis beberapa keluarga TKI tidak menemui titik harmonis sehingga kemungkinan tindak kekerasan dalam rumah tangga bisa saja terjadi
- e. Ketahanan Sosial Budaya : Minimnya waktu di rumah mengakibatkan keluarga TKI untuk bersosialisasi secara maksimal, meskipun ketika pulang kampung mereka dapat kembali bersosialisasi.

2. Hasil analisis hukum Islam terhadap ketahanan keluarga TKI di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik bahwa setelah menganalisis dari upaya menjaga ketahanan keluarga TKI menyatakan bahwa dalam praktiknya masih banyak mengalami ketidaksesuaian terhadap teori yang dipakai, selanjutnya dengan analisis hukum Islam pun masih banyak pelanggaran. Contohnya peran suami didalam rumah tangga layaknya sebagai pelindung malah berpotensi melakukan tindak kekerasan terhadap keluarga. Selain itu dalam islam seorang harus menjaga Kesehatan badannya namun praktiknya beberapa TKI sepulang dari luar negeri justru menderita sakit kronis. Sehingga disini penulis berpendapat bahwa upaya yang dilakukan oleh keluarga TKI dalam menjaga ketahanan keluarga memiliki kemudharatan yang lebih besar

dari pada maslahatnya bahkan sangat memungkinkan berakibat pada perceraian.

B. Saran

1. Kepada keluarga utamanya para orang tua agar mempersiapkan kembali generasi-generasi mudanya agar mempersiapkan anak-anaknya dengan pembinaan dan pengasuhan yang baik secara agama, sosial dan intelektual, sehingga di masa depan tidak kesulitan dalam mencari pekerjaan dan dapat focus mengembangkan keluarganya.
2. Kepada para petugas KUA baik itu Penghulu dan Penyuluh Agama setempat agar memberikan penyuluhan dan pemahaman lebih mendalam kepada para calon Suami & istri terkait menjaga ketahanan keluarga serta peran, hak dan kewajiban yang ada dalam keluarga. Hal ini agar menjadi bekal bagi pasangan yang akan menikah tentang bagaimana menyiapkan pondasi dalam berumah tangga yang baik sehingga tidak mengalami permasalahan yang serius bahkan mengakibatkan perceraian.
3. Kepada pemerintah setempat agar menyediakan lapangan pekerjaan yang diutamakan dari warga setempat, serta program development agar meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik, sehingga tidak perlu jauh-jauh untuk mencari pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur 'an dan Terjemahnya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989.

B. Al-Hadis

Bukharī, Abu 'Abdillah Ibn Isma'il, *ṣahih al- Bukharī*, Dār At-ta'sīl, 1433H.

C. Kitab Fikih/Usul Fikih/Hukum

Ahmad ar-Raisuni, *Nazari'at al-Maqāṣid 'inda al-Imam asy-Syatibi, mu'assasah al-'amiah*, 1992

Al-Fairuzzabadi, *Al-Qāmus Al-Muḥīt jilid 1*. Beirut Dār Al-Fikr.

Ghazaly Rahman, *Fiqih Munakahat*, Jakarta: penada Media, 2006.

Karlina, Eli, "Pengaruh bekerja di luar negeri terhadap tingkat ekonomi dan perceraian (studi kasus di Desa Cikedung Kabupaten Indramayu)", *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2016.

Muhammad Ibn Al-Ghazali Abu-Haamid, *Al-Muṣṭafa min'ilm al-uṣul, Juz I*, Beirut: Dār al-kutub al-'ilmiyyah.

Ramadan Al-buti Muhammad Sa'id, *Ḍawabit al-maṣlahah fi as-syarah al-Islamiyyah*, Beirut; Muassasah ar-risalah.

Putra, Imas Bagus, "Makna Keluarga sakinah Prespektif para suami keluarga TKI di Desa Ngrupit Kec. Jenangan Kab. Ponorogo", *Thesis IAIN Ponorogo*, 2018.

Saputri, Asmawati, "Dampak bekerja di luar negeri terhadap Keharmonisan keluarga (studi kasus di Desa Labuhan Ratu)", *Skripsi IAIN Metro*, 2018.

D. Peraturan undang-undangan

Kompilasi Hukum Islam Bab II Pasal 2 Tentang Dasar-dasar Perkawinan.

Kompilasi Hukum Islam, Bandung; Citra Umbara, 2016.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan keluarga sejahtera Bab I Pasal I No. 6 Tahun 1994.

Surat Menteri Ketenagakerjaan kepada Gubernur Se Indonesia No. BM/383/HL.01.00/XI/2021, tentang Penyampaian data perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam penetapan upah minimum tahun 2022.

Undang undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan.

E. Jurnal

Baihaqi, Agus dkk “Komunikasi Keluarga Buruh Migran Indonesia: Masalah dan Penyelesaian”, *Jurnal komunikasi Universitas dr. Soetomo*, hlm 19 Vol.1 No. 2, Juni 2018.

Muchimmah, “Perceraian di kalangan buruh Migran di Desa Banjarsari, nusawungu kab. Cilacap“, *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam* hlm 6 Vol. 13 No. 1, 2020.

Pristiani, Yunita Dwi dan Agus Widodo “Ketahanan Keluarga pasangan menikah yang bekerja diluar nikah” (kajian di Desa Kalirejo Kecamatan kalipare Kabupaten Malang)”, *Jurnal Riset Dan Konseptual*, Vol. 3, no. 2, Univ. Nusantara PGRI Kediri 2018.

T.R, Frankenberger dan M. K McCaston “The Household Livelihood Security Concept”, *Food, Nutrition and Agriculture Journal* 22 30-33. Tahun 1998.

F. Data Elektronik

Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, *Daerah Asal Pekerja Migran Indonesia Terbanyak*, Databooks.katadata.co.id Maret 2022.

Finaka, Andrean W., *Sejarah Tenaga Kerja Indonesia di Mancanegara*, Indonesiabaik.id tahun 2018.

Kusnandar, Viva Budi , *10 Negara dengan penempatan pekerja Migran Indonesia terbesar* databooks.katadata.co.id. Jan-Mei 2022.

Laporan Badan Pusat Statistik *Jumlah peningkatan Angka penduduk Indonesia* databoks.katadata.co.id tahun 2022.

Syuja' Abu, *5 tingkatan keluarga Sakinah dalam Islam*, abusyuja.com. Januari 2018

G. Lain-lain

Arikunto Suharismi, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, Tarsoto:Bandung,1995

- _____. *Produser Penelitian : Suatu Pendekatan Dan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta,1998.
- Badan Pusat Statistik Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak, *Pembangunan Ketahanan Keluarga*, Jakarta; CV Lintas Khatulistiwa, 2016.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka,1996.
- Majlis Tarjih dan Tabligh PP Muhammadiyah, *Berita Resmi Muhammadiyah No. 08 2018 tuntunan Keluarga Sakinah* Yogyakarta,Suara Muhammadiyah, 2018.
- Majlis Tarjih & Tajdid PP Muhammadiyah *Himpunan Putusan Tarjih Jilid 3*, Yogyakarta Suara Muhammadiyah, 2018.
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992
- Lubis, Amany,., *Ketahanan Keluarga dalam Prespektif Islam*, Jakarta : Pustaka Cendekiawan Muda 2018
- Pranowo Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media. 2016)
- Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian* (Antasari Press: Banjarmasin 2011)
- Rofiah Nur, *Fondasi Keluarga Sakinah* Jakarta; Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2017.
- Saleh Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif* Bandung: ustaka Ramadhan 2017)
- Suteki, *Metodologi Penelitian Hukum Filsafat, Teori, dan Praktik*
- Warsito Herman, *pengantar metodologi penelitian* Jakarta:Gramedia ,1973